

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Kepala Desa Selat Besar yang beralamat di Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir Labuhanbatu.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel jadwal penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

N0	Kegiatan																																
		Desember				Januari					Pebruari				Maret				April				Mei										
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Pengajuan Judul																																
2	Studi Lapangan																																
3	Pengumpulan Data																																
4	Penyusunan Proposal																																
5	Bimbingan Proposal																																
6	Seminar Proposal																																
7	Penyusunan Bahan Skripsi																																
8	Bimbingan Skripsi																																
9	Sidang Meja Hijau																																

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2013) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja pada Kantor Kepala Desa Selat Besar yang berjumlah sebanyak 33 orang.

### **2. Sampel Jenuh**

Menurut (Sugiyono, 2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Ukuran sampel merupakan banyaknya sample yang akan diambil dari satu populasi.

Berdasarkan penelitian ini karna jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100 % jumlah populasi yang terdapat di kantor kepala desa selat besar yaitu berjumlah 33 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

### C. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Defenisi operasional untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> )	Lingkungan kerja adalah kondisi tempat untuk para pegawai dalam menjalankan dan menyelesaikan pekerjaan sehari-hari (Ronald, 2023).	1. Pencahayaan 2. Kebersihan 3. Kebisingan 4. Warna	Likert
Kepuasan Kerja (X <sub>2</sub> )	kepuasan adalah suatu perasaan yang menyenangkan yang merupakan hasil dari persepsi individu dalam rangka menyelesaikan tugas atau memenuhi kebutuhannya untuk memperoleh nilai-nilai kerja yang penting bagi dirinya (Wibowo, 2012)	1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawas 5. Rekan Kerja	Likert
Stres Kerja (X <sub>3</sub> )	Stres kerja dapat disebabkan oleh empat faktor utama, yaitu konflik, ketidakpastian, tekanan dari tugas serta hubungan dengan pihak manajemen (Wijono, 2010).	1. Tuntutan tugas 2. Tuntutan peran 3. Tuntutan antar pribadi 4. Struktur organisasi 5. Kepemimpinan organisasi	Likert
Kinerja Pegawai (Y)	pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam	1. Kualitas Kerja 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektifitas 5. Kemandirian	Likert

	melaksanakan tugasnyasesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2013).		
--	--	--	--

**Sumber : Ronal (2023), Wibowo (2012), Wijono (2010), Mangkunegara (2013).**

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari :

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden yang terpilih pada lokasi penelitian.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi pustaka dengan mempelajari berbagai tulisan buku, jurnal, internet dan data dari Kantor Kepala Desa Selat Besar Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tertentu dapat menentukan lancar tidaknya suatu proses penelitian. Maka untuk mendapatkan data yang diperlukan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. *Observasi* (Pengamatan)

*Observasi* adalah metode atau cara-cara yang menganalisis dan mengadakan pendekatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

## 2. *Kuesioner* (Daftar Pertanyaan)

*Kuesioner* adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang disusun oleh peneliti yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang kualitas kerja, prestasi kerja dan pengembangan karir.

## 2. *Interview* (Wawancara)

*Interview* adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dengan tanya jawab.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang atau kantor.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Likert, yaitu alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi nilai. Skala Likert menggunakan lima tingkatan jawaban dengan nilai intervalnya 1 sampai 5 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Tabel Instrumen Skala Likert (*Likert Scale*)**

No	Kode	Pernyataan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

## **F. Uji Instrumen Penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Menurut (Situmorang dan Lufti, 2014) uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden diluar sampel pada Pegawai Kantor Kepala Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka pernyataan dinyatakan valid.
- 2) Jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Penulis melakukan uji coba instrumen di Kantor Kepala Desa Selat Besar Kecamatan Bilah Hilir kepada 33 responden. Tujuan pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas kuesioner sebelum dilakukan pengumpulan data.

### **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah *indeks* yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan “Situmorang dan Lufti (2014). Uji reliabilitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi didalam mengukur gejala yang sama. Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r \alpha$  (alpha) positif atau  $\geq$  dari  $r$  tabel maka pernyataan *reliabel*.
2. Jika  $r \alpha$  (alpha) negatif atau  $\leq$  dari  $r$  tabel maka pernyataan tidak *reliabel*.

Suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.6.

## **G. Metode Analisis Data**

### **1. Hasil Analisis Uji Asumsi Klasik**

Menurut (Situmorang dan Lufti, 2014) agar didapat perkiraan regresi yang tidak bias dan efisiensi maka dilakukan pengujian asumsi klasik, ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi dalam penelitian yaitu:

#### **a. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika data tersebut membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal dengan melihat grafik normal *probability plot*. Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari koefisien tingkat keyakinan (*level of confidence*).

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Artinya variabel bebas (*independent variable*) yang satu dengan yang lain dalam model regresi linear berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk menguji ada atau tidaknya gejala Multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance*

*Inflation Factor*) melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Artinya varians variabel bebas (*independent variable*) adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel bebas (homokedastisitas). Melalui analisis grafik, suatu model regresi dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi dapat pula dilakukan dengan Uji Glejser, meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari koefisien tingkat keyakinan (*level of confidence*) maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## **2. Hasil Analisis Uji Regresi Linier Berganda**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan, mengolah, mengklasifikasikan dan menginterpretasikan data penelitian, sehingga diperoleh gambaran jelas mengenai objek yang diteliti dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Situmorang dan Lufti (2014) mengemukakan analisis regresi linear berganda ditujukan untuk menentukan hubungan linear antar beberapa variabel independen yaitu



Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) dan Stres Kerja ( $X_3$ ) dengan variabel dependen yaitu Kinerja Pegawai ( $Y$ ). Berdasarkan hubungan dua variabel yang dinyatakan dengan persamaan linear dapat digunakan untuk membuat prediksi (ramalan) tentang besarnya nilai  $Y$  (variabel dependen) berdasarkan nilai  $X$  tertentu (variabel independen). Ramalan (prediksi) tersebut akan menjadi lebih baik bila kita tidak hanya memperhatikan satu variabel yang mempengaruhi (variabel independen). Bentuk dari persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Kinerja Pegawai *Kantor Kepala Desa Selat Besar Labuhanbatu*

$a$  = Konstanta

$b_1$ - $b_2$ - $b_3$ = Koefisien Regresi

$X_1$  = Lingkungan Kerja

$X_2$  = Kepuasan Kerja

$X_3$  = Stres Kerja

$e$  = *Standard Error*

#### **a. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)**

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik  $F$  (uji  $F$ ). Uji  $F$  bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara serentak atau bersama-sama variabel bebas yaitu Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) dan Stres Kerja ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai ( $Y$ ). Perumusan hipotesisnya yaitu:

- a)  $H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas (*independent variable*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent variable*).
- b)  $H_a: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas (*independent variable*) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

Jika tingkat signifikansi dibawah 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **b. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)**

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakan statistik t (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) Stres Kerja ( $X_3$ ) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai (Y). Bentuk pengujiannya sebagai berikut:

- a)  $H_0: b_1 = 0$ , artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas yaitu Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) dan Stres Kerja ( $X_3$ ) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai (Y).
- b)  $H_a: b_1 \neq 0$ , artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas yaitu Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) dan Stres Kerja ( $X_3$ ) secara parsial terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Pegawai (Y).

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

b) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

Jika tingkat signifikansi dibawah 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *independent* atau *predictornya*. *Range* nilai dari  $R^2$  adalah 0-1. Semakin mendekati nol berarti model tidak baik atau variasi model dalam menjelaskan amat terbatas, sebaliknya semakin mendekati satu model semakin baik.

Pada intinya mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), Kepuasan Kerja ( $X_2$ ) dan Stres Kerja ( $X_3$ ) terhadap naik turunnya variabel terikat (variabel dependen) yaitu Kinerja Pegawai ( $Y$ ) secara bersama-sama, dimana:  $0 \leq R^2 \leq 1$ .